

KATALOG : 8301002.16

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**STATISTIK
PERHUBUNGAN
SUMATERA SELATAN
2015**

<http://sumsel.bps.go.id>

STATISTIK PERHUBUNGAN SUMATERA SELATAN 2016

Nomor Katalog : **8301002.16**

ISSN : **2527-7693**

Nomor Publikasi : **16540.1607**

Ukuran Buku : **21 x 28 cm**

Jumlah halaman : **vi + 22 halaman**

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi

(Foto bersumber dari Internet)

Diterbitkan Oleh:

© **BPS Provinsi Sumatera Selatan**

Dicetak Oleh:

CV. Vika Jaka

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sumatera Selatan Tahun 2015 merupakan kelanjutan publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan kumpulan data dari berbagai aktivitas di Sektor Perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan komunikasi.

Kami menyadari data yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari apa yang dibutuhkan oleh pemakai data, karena terbatasnya data/informasi yang dikumpulkan dan diolah. Untuk itu bantuan dan kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta sangat diperlukan demi kelengkapan dan kesempurnaan publikasi mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan diterbitkannya publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, kami mengharapkan agar publikasi ini bermanfaat bagi pemakai.

Palembang, November 2016

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA SELATAN**

Kepala,



YOS RUSDIANSYAH

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	3
III. RUANG LINGKUP	4
IV. SUMBER DATA	5
V. KONSEP DAN DEFINISI	5

<http://sumsel.bptp.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Panjang Jalan Negara dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	8
Tabel 1.2. Panjang Jalan Negara dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	9
Tabel 1.3. Panjang Jalan Provinsi dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	10
Tabel 1.4. Panjang Jalan Provinsi dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	11
Tabel 1.5. Panjang Jaln Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	12
Tabel 1.6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	13
Tabel 1.7. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	14
Tabel 2.1. Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2015	15
Tabel 2.2. Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat melalui Penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2015	16
Tabel 2.3. Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2015	17
Tabel 2.4. Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2015	18
Tabel 3.1. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2015	19
Tabel 3.2. Jumlah Penumpang Dalam Negeri Yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2015	20

	Halaman
Tabel 3.3. Berat Barang Antara Pulau dan Luar Negeri Yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2015	21
Tabel 4.1. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	22

<http://sumsel.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Oleh karenanya pemerintah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor transportasi beserta perangkat pendukungnya.

Pembangunan perhubungan diarahkan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas manusia ke seluruh wilayah tanah air. Kelancaran arus perhubungan tersebut akan mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta wawasan nusantara. Peranan angkutan untuk daerah-daerah terpencil yang meliputi transportasi darat, laut dan udara serta komunikasi perlu ditingkatkan, mengingat sampai saat ini belum semua wilayah terjangkau oleh sektor angkutan dan komunikasi.

Pembangunan infrastruktur di bidang transportasi darat berupa jalan, sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolir akibat belum tersedianya sarana jalan raya, akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Kebijakan di bidang infrastruktur ini sangat penting mengingat semakin pesatnya penambahan jumlah kendaraan bermotor khususnya di Sumatera Selatan. Jalan sebagai salah satu prasarana yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya jelas merupakan unsur penting dalam usaha mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor.

Disamping transportasi darat, pembangunan di bidang transportasi lautpun sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk antar daerah yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat, termasuk dukungan dari pelabuhan-pelabuhan dan sarana penunjangnya. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Menurut statusnya, pelabuhan umum Indonesia dibedakan antara pelabuhan yang diusahakan dibawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia dan pelabuhan yang tidak diusahakan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan laut.

Pembangunan di bidang transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting, akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas, dan merupakan sarana yang dapat menghubungkan dalam waktu tempuh yang cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Tak kalah pentingnya dengan sektor transportasi, komunikasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain. Komunikasi juga merupakan ekspresi dari naluri manusia untuk hidup berkelompok, bersahabat dan berkeluarga. Beragam cara dilakukan manusia dalam berkomunikasi, untuk terciptanya hubungan dan pertukaran informasi yang saling dapat dimengerti.

Secara garis besar komunikasi dapat dilakukan melalui media pos dan telekomunikasi. Media pos berfungsi untuk pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang

dan pelayanan jasa lainnya yang dilaksanakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan pos dan giro, yang tetap diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Sedangkan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap-tiap jenis tanda-tanda, isyarat-isyarat, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan suara-suara atau berita-berita melalui kawat, visual, radio dan sistem elektromagnetik lainnya.

II. TUJUAN

Penyajian data statistik perhubungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang :

1. Sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Selatan.
2. Perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Sumatera Selatan.
3. Lalu lintas angkutan udara di Sumatera Selatan.
4. Produksi pos dan telekomunikasi di Sumatera Selatan.

III. RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi statistik perhubungan ini meliputi :

1. Transportasi Darat.

Dalam statistik transportasi darat yang dicatat adalah data jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan dan panjang jembatan baik di tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota tahun 2014.

2. Transportasi Laut.

Dalam statistik transportasi laut yang dicatat adalah data bongkar muat barang antar pulau (dalam negeri) dan luar negeri, kunjungan kapal dan penumpang tahun 2014.

3. Transportasi Udara.

Data statistik transportasi udara yang dicatat adalah data lalu lintas penumpang, barang, bagasi dan pos/paket tahun 2014.

4. Pos.

Dalam statistik pos yang dicatat adalah produksi pos dalam negeri dan luar negeri tahun 2014.

IV. SUMBER DATA

Pada umumnya data yang disajikan dalam publikasi statistik perhubungan ini bersumber dari data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Transportasi darat bersumber dari Dinas PU Bina Marga Tk.I Provinsi Sumatera Selatan, PT. Kereta Api dan Dinas LLAJR Provinsi Sumatera Selatan.
2. Transportasi laut bersumber dari cabang PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Transportasi udara bersumber dari bandar udara yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Data Pos diperoleh dari Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data perhubungan ini adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan bermotor yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari
4. **Mobil bis** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi/tidak dilengkapi dengan bagasi.
5. **Mobil gerobak/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor beroda dua.
6. **Jalan** adalah 'jalan' dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan atau sedang bergerak di jalan rel, yang meliputi kereta penumpang dan kereta barang.

8. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di dalam negeri ataupun dari luar negeri.
9. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau ke luar negeri.
10. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola secara komersial oleh PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
11. **Pelayaran Dalam Negeri (Antar Pulau)** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
12. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
13. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
14. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.
15. **Penumpang berangkat (embarkasi)** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
16. **Penumpang datang (debarkasi)** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
17. **Lalu lintas angkutan udara** adalah kegiatan/aktivitas penerbangan di pelabuhan udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang terdiri dari lalu lintas penumpang, bagasi, barang dan pos/paket.

18. **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan Pos dan Giro.
19. **Kantor Pos** adalah suatu unit usaha PT. Pos Indonesia (Persero) di suatu kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos, yang berada di Kotamadya.
20. **Surat** adalah berita atau pemberitaan secara tertulis atau terekam menurut persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
21. **Surat Pos** adalah himpunan bagi surat, warkat pos, kartupos, barang cetakan, surat kabar, sekogram dan bungkus.
22. **Paket Pos** adalah kemasan yang berisi barang dengan syarat-syarat tertentu, seperti bentuk, ukuran dan berat yang dikirim melalui pos.
23. **Wesel Pos** adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos, yang paling sederhana dan ekonomis.

Tabel 1.1. : Panjang Jalan Negara dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Diaspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	122,50	-	-	-	122,50
3.	Muara Enim	196,80	-	-	-	196,80
4.	L a h a t	164,71	-	-	-	164,71
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	61,00	-	-	-	61,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	21,31	-	-	-	21,31
10.	Ogan Ilir	61,38	-	-	-	61,38
11.	Empat Lawang	-	-	-	-	32,48
12.	Musi Rawas Utara	73,50	-	-	-	73,50
12.	Palembang	32,36	-	-	-	32,36
13.	Prabumulih	27,20	-	-	-	27,20
14.	Pagar Alam	43,40	-	-	-	43,40
15.	Lubuk Linggau	34,01	-	-	-	34,01
	Jumlah	870,65	-	-	-	870,65

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.2. : Panjang Jalan Negara dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	83,13	35,22	4,15	-	122,50
3.	Muara Enim	138,80	37,78	20,22	-	196,80
4.	L a h a t	148,24	16,47	-	-	164,71
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	46,50	9,45	3,55	1,50	61,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	21,31	-	-	-	21,31
10.	Ogan Ilir	10,00	16,38	35,00	-	61,38
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	32,48
12.	Musi Rawas Utara	73,50	-	-	-	73,50
12.	Palembang	-	32,36	-	-	32,36
13.	Prabumulih	12,81	10,14	2,97	1,29	27,20
14.	Pagar Alam	43,40	-	-	-	43,40
15.	Lubuk Linggau	31,56	1,27	1,18	-	34,01
Jumlah		609,25	159,07	67,07	2,79	870,65

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.3. : Panjang Jalan Provinsi dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Diaspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	79,10	-	-	-	79,10
3.	Muara Enim	92,15	-	-	-	92,15
4.	L a h a t	83,91	-	-	-	83,91
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	82,00	-	-	-	82,00
8.	OKU Selatan	208,65	21,11	-	-	229,76
9.	OKU Timur	206,71	-	-	-	206,71
10.	Ogan Ilir	145,13	-	-	-	145,13
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	147,51
12.	Musi Rawas Utara	44,25	-	-	-	44,25
12.	Palembang	97,07	-	-	-	97,07
13.	Prabumulih	18,40	-	-	-	18,40
14.	Pagar Alam	8,20	-	-	-	8,20
15.	Lubuk Linggau	5,28	-	-	-	5,28
Jumlah		1 070,85	21,11	-	-	1 091,96

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.4. : Panjang Jalan Provinsi dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	-	-	-	-
2.	Ogan Komering Ilir	72,82	5,15	1,13	-	79,10
3.	Muara Enim	53,26	23,34	15,55	-	92,15
4.	L a h a t	75,52	8,39	-	-	83,91
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	48,50	11,50	6,25	15,75	62,00
8.	OKU Selatan	180,86	39,94	8,96	-	229,76
9.	OKU Timur	-	202,41	4,30	-	204,71
10.	Ogan Ilir	82,03	46,89	16,21	-	145,13
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	147,51
12.	Musi Rawas Utara	-	44,25	-	-	44,25
12.	Palembang	-	97,07	-	-	97,07
13.	Prabumulih	15,21	1,96	1,23	-	18,40
14.	Pagar Alam	8,20	-	-	-	8,20
15.	Lubuk Linggau	0,30	3,20	1,78	-	5,28
Jumlah		536,70	484,10	55,41	15,75	1 217,47

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.5. : Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	450,65	132,70	447,76	-	1 031,12
2.	Ogan Komering Ilir	365,33	527,44	598,42	47,69	1 538,86
3.	Muara Enim	932,56	425,57	-	-	1 358,13
4.	L a h a t	731,51	327,46	224,08	14,60	1 297,65
5.	Musi Rawas	677,30	454,94	273,25	-	1 405,49
6.	Musi Banyuasin	653,00	195,50	245,56	79,71	1 073,77
7.	Banyuasin	643,75	74,60	460,45	19,80	1 198,60
8.	OKU Selatan	592,63	110,65	4,85	-	708,13
9.	OKU Timur	362,89	569,68	-	-	932,57
10.	Ogan Ilir	337,26	284,96	253,78	-	876,00
11.	Empat Lawang	556,80	346,14	81,65	-	984,59
12.	Musi Rawas Utara	210,46	215,26	74,52	-	500,24
12.	Palembang	451,10	11,74	24,55	180,21	667,60
13.	Prabumulih	196,05	51,23	44,53	64,71	356,52
14.	Pagar Alam	294,00	62,40	173,80	-	530,20
15.	Lubuk Linggau	342,58	49,35	13,82	252,33	658,08
	Jumlah	7 797,87	5 001,88	2 921,02	659,05	15 126,52

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.6. : Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	720,48	205,74	104,90	-	1 031,12
2.	Ogan Komering Ilir	459,40	561,85	402,86	114,76	1 538,86
3.	Muara Enim	915,51	382,18	31,11	29,33	1 358,13
4.	L a h a t	291,38	575,15	140,65	290,43	1 297,61
5.	Musi Rawas	584,28	187,53	422,13	211,55	1 405,49
6.	Musi Banyuasin	409,00	290,03	320,95	53,80	1 073,77
7.	Banyuasin	557,50	93,50	56,50	491,10	1 198,60
8.	OKU Selatan	205,21	301,82	101,97	99,29	708,29
9.	OKU Timur	334,29	466,00	132,29	-	932,57
10.	Ogan Ilir*)	-	-	-	-	876,00
11.	Empat Lawang	385,18	195,22	106,95	97,24	984,59
12.	Musi Rawas Utara	216,37	145,21	79,16	59,50	500,24
12.	Palembang	245,59	186,96	235,05	-	667,60
13.	Prabumulih	287,54	61,10	6,05	1,84	356,52
14.	Pagar Alam	42,00	221,00	44,60	222,60	530,20
15.	Lubuk Linggau	420,04	105,13	52,43	80,47	658,08
	Jumlah	6 073,77	3 978,42	2 237,6	1 751,91	15 117,67

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.7. : Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan			
		Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor
1.	Ogan Komering Ulu	9 081	66	1 433	54 661
2.	Ogan Komering Ilir	7 970	46	1 759	54 833
3.	Muara Enim	15 498	110	1 780	73 681
4.	Lahat	7 792	62	2 429	52 516
5.	Musi Rawas	6 782	24	1 031	33 279
6.	Musi Banyuasin	9 398	64	1 746	58 425
7.	Banyuasin	8 704	64	2 159	71 427
8.	OKU Selatan	1 895	109	318	22 502
9.	OKU Timur	7 872	103	1 723	67 182
10.	Ogan Ilir	4 777	72	815	32 630
11.	Empat Lawang	1 582	23	155	6 044
12.	PALI	193	0	25	1 318
13.	Musi Rawas Utara	1 032	2	161	932
14.	Palembang	150 693	1 139	22 802	397 747
15.	Prabumulih	9 511	37	1 101	32 494
16.	Pagar Alam	2 834	73	369	15 204
17.	Lubuk Linggau	9 170	28	1 218	35 020
	Jumlah	254 784	2 022	41 024	1 009 895

Tabel 2.1. : Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2015

No	Bulan	Domestik		Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	Januari	486	498	45	45
2.	Februari	840	853	39	38
3.	Maret	976	979	43	43
4.	April	996	1 020	42	42
5.	Mei	1 031	1 028	45	43
6.	Juni	1 006	1 007	45	45
7.	Juli	1 222	1 224	36	39
8.	Agustus	1 099	1 101	38	40
9.	September	1 049	1 049	39	40
10.	Oktober	1 121	1 125	44	44
11.	November	1 144	1 130	40	41
12.	Desember	1 331	1 334	45	44
Jumlah		12 301	12 348	501	504

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.2. : Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional Yang Datang dan Berangkat melalui Penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2015 (Orang)

No	Bulan	Domestik		Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	Januari	66 440	57 340	5 731	5 451
2.	Februari	165 994	113 460	3 570	3 939
3.	Maret	122 903	120 632	3 940	4 507
4.	April	126 017	128 858	3 921	4 380
5.	Mei	137 728	134 872	4 596	4 676
6.	Juni	130 033	127 072	4 601	5 094
7.	Juli	169 888	165 306	4 342	4 246
8.	Agustus	139 425	142 759	3 700	4 625
9.	September	127 512	130 226	3 690	3 929
10.	Oktober	143 903	145 855	4 033	5 094
11.	November	132 957	130 242	4 546	4 990
12.	Desember	160 388	169 968	5 031	6 169
Jumlah		1 623 188	1 566 590	51 701	57 100

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.3. : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2015 (Ton)

No	Bulan	Domestik			Internasional		
		Bagasi	Pos Paket	Kargo	Bagasi	Pos Paket	Kargo
1.	Januari	452,26	8,09	537,78	-	-	-
2.	Februari	792,17	2,84	770,15	41,662	0,00	3,92
3.	Maret	844,85	3,33	900,81	36,48	0,00	14,12
4.	April	871,91	3,22	833,17	38,68	0,00	20,56
5.	Mei	972,86	1,24	851,40	38,42	0,00	13,58
6.	Juni	911,29	2,03	871,79	44,77	0,00	16,81
7.	Juli	1 370,47	2,70	672,82	47,44	0,00	6,72
8.	Agustus	971,36	1,30	715,05	30,00	0,00	5,00
9.	September	859,95	4,37	949,62	33,64	0,00	2,28
10.	Oktober	986,87	2,02	1 059,73	34,35	0,00	14,04
11.	November	871,29	4,01	809,60	38,74	0,00	24,47
12.	Desember	1 132,30	2,65	871,54	52,49	0,00	21,65
Jumlah		11 037,58	37,80	9 843,46	434,68	0,00	143,15

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.4. : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2015 (Ton)

No	Bulan	Domestik			Internasional		
		Bagasi	Pos Paket	Kargo	Bagasi	Pos Paket	Kargo
1.	Januari	406,76	14,72	230,92	-	-	-
2.	Februari	820,40	16,75	290,34	32,15	0,00	5,78
3.	Maret	856,66	20,10	345,06	29,30	0,00	5,06
4.	April	945,72	21,15	354,88	30,60	0,00	5,91
5.	Mei	910,11	21,56	301,39	29,89	0,00	8,89
6.	Juni	850,64	23,40	309,90	35,24	0,00	7,15
7.	Juli	1 392,95	22,33	286,40	39,98	0,00	5,23
8.	Agustus	1 032,96	23,73	279,50	33,00	0,00	8,00
9.	September	846,79	24,94	409,64	30,87	0,00	5,05
10.	Oktober	988,44	24,15	467,30	32,67	0,00	4,28
11.	November	828,91	16,26	328,54	33,22	0,00	5,71
12.	Desember	1 178,86	19,84	1 178,87	50,31	0,00	5,68
Jumlah		11 059,20	248,93	4 782,74	377,23	0,00	66,74

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 3.1. : Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2015

No	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Unit	GRT	Unit	GRT
1.	Januari	247	550 630	61	215 758
2.	Februari	284	572 198	73	232 473
3.	Maret	347	711 282	85	255 942
4.	April	419	834 451	92	271 864
5.	Mei	412	710 677	78	227 355
6.	Juni	365	643 211	75	214 057
7.	Juli	303	517 266	65	179 547
8.	Agustus	339	629 488	63	199 547
9.	September	194	311 541	29	144 303
10.	Oktober	206	342 904	34	152 109
11.	November	178	296 372	24	111 826
12.	Desember	243	399 609	47	214 671
Jumlah		3 537	6 519 629	726	2 419 022

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.2. : Jumlah Penumpang Dalam Negeri Yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2015

No	Bulan	Penumpang Datang	Penumpang Berangkat
1.	Januari	5 522	5 895
2.	Februari	3 500	3 636
3.	Maret	3 566	4 336
4.	April	4 077	4 246
5.	Mei	4 155	4 496
6.	Juni	3 957	3 856
7.	Juli	8 106	7 830
8.	Agustus	2 970	3 891
9.	September	3 272	3 290
10.	Oktober	2 572	3 143
11.	November	1 846	1 719
12.	Desember	3 442	3 752
	Jumlah	46 985	50 090

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

**Tabel 3.3. : Berat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri
Yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Boom Baru Palembang
Tahun 2015 (kg)**

No	Bulan	Barang Antar Pulau		Barang Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
1.	Januari	82 414	246 903	71 339	210 276
2.	Februari	60 125	232 056	45 861	137 230
3.	Maret	83 302	278 185	47 628	199 550
4.	April	94 994	281 414	53 097	173 949
5.	Mei	88 304	237 586	43 428	172 372
6.	Juni	94 457	280 486	39 929	199 856
7.	Juli	57 930	415 317	51 908	149 961
8.	Agustus	91 686	452 949	44 108	159 114
9.	September	94 950	134 914	52 763	63 325
10.	Oktober	116 796	127 198	44 185	58 394
11.	November	95 772	128 414	35 317	50 485
12.	Desember	97 118	164 006	51 156	71 375
Jumlah		1 057 848	2 979 428	580 719	1 645 887

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 4.1. : Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
1.	Ogan Komering Ulu	3	3	3	3
2.	Ogan Komering Ilir	8	8	8	8
3.	Muara Enim	9	10	11	12
4.	Lahat	5	5	6	6
5.	Musi Rawas	7	7	8	8
6.	Musi Banyuasin	7	7	7	7
7.	Banyuasin	8	8	9	10
8.	OKU Selatan	5	5	5	5
9.	OKU Timur	5	5	6	6
10.	Ogan Ilir	4	4	4	4
11.	Empat Lawang	5	5	5	5
12.	PALI	1	1	2	2
13.	Musi Rawas Utara	9	3	3	3
14.	Palembang	20	21	22	23
15.	Prabumulih	1	1	1	2
16.	Pagar Alam	1	1	1	1
17.	Lubuk Linggau	1	1	1	1
Jumlah		93	95	102	106

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumselbps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan**

Jl. Gubernur Soedjatmoko No. 113 Palembang, Sumatera Selatan 30132
Telp. (0711) 2211000 Fax. (0711) 2211004
Email: bps@sumsel.go.id sumsel@bps.go.id



9 772527 769005